

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Who is Our

Enemy?

WHY ARE WE HERE 2.0

by Ishmahsarah Nur Alim

Ahad, 22 February 2026/5 Ramadhan 1447 H

Organized by Nafahaat.co

A LITTLE BIT OF HER

Nama: Sitti Ishmahsarah Nur Alim, B.Ed

Pendidikan:

- MAIS di IOU (2022 – present)
- BMAIS di IOU (2020 - 2022)
- Bachelor of Education di IOU (2015 - 2019)

Pekerjaan:

- Da'iyah. Penggagas dan penulis di platform @fikrfortress (terj. benteng pemikiran).
- Pengajar di IOU Indonesia (2020 – 2025)

Domisili: Al-Madinah Al-Munawwarah



“Who are we?

What battle are we fighting now?”

01 • Dismantling **Doubts:** Predestination & Freewill

ALLAH GAVE FREEWILL TO HUMANS

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا
لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ
يَشْوِي الْوُجُوهُ ۚ بئسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

“Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.”

(QS. Al-Kahfi:29)

Referensi: <https://tafsirweb.com/4855-surat-al-kahfi-ayat-29.html>

HUMANS HAVE FREEWILL TO CHOOSE BETWEEN RIGHT AND WRONG

سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكْنَا وَلَا ءَابَاؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِنْ
شَيْءٍ كَذَلِكَ كَذَبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتَّىٰ ذَاقُوا بَأْسَنَا قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ
مِنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوهُ لَنَا إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ

“Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apapun". Demikian pulalah orang-orang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanyalah berdusta.” (QS. Al-An’am 148)

IRADAH KAWNIYYAH

From the words Ustadh Abu khadeeja
hafizhallahu ta'ala:

“What is meant by this is the Will of Allah that is all-encompassing over all the events and occurrences that take place. This relates to everything that Allah Wills, His Actions and what He brings into existence. This includes what He loves and what He is not pleased with (such as disbelief or disobedience). And whatever He Wills is according to His perfect Wisdom, His complete Knowledge of the consequences, and His absolute Awareness and Ability over all things.”

<https://abukhadeejah.com/iradah-kawniyyah-universal-will-of-allah-and-iradah-shariyyah-the-legislative-will/>

IRADAH SHAR'IIYYAH

From the words Ustadh Abu khadeeja
hafizhallahu ta'ala:

“This is the Will of Allah that is in accordance with what He loves and is pleased with and is therefore connected to what He has commanded the people with and enjoined upon them.”

<https://abukhadeejah.com/iradah-kawniyyah-universal-will-of-allah-and-iradah-shariyyah-the-legislative-will/>



IRADAH SHAR'IIYYAH

From the words Ustadha Aisha Hamdan
hafizhahallahu ta'ala:

“We will not be held accountable for that which has been decreed for us that we had no control over, but we will be answerable for the choices that we make and we earn.

We are not commanded to that which Allah has decreed for us; rather we are commanded to do which is enjoined upon us.

There is a difference between what Allah wills for us and what He wants from us. What He wills for us, He has kept secret, but what He wants from us he has commanded us to do.”



Psychology from the Islamic Perspective

ALLAH GUIDES WHOMEVER HE WILLS

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ
وَيَجْعَلُ الرُّجُوسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

"Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya."

(QS. Yunus: 100)

HUMANS ACCORDING TO THEIR FATE

Rasulullah *Shollallahu ‘alaihi wa sallam* hanya berkata kepada Suraqah Ibn Malik;

“إِعْمَلُوا فِكُلِّ مُيَسَّرٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ، أَمَا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُ لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ وَأَمَا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
الشَّقَاءِ فَيُيَسَّرُ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ.”

“Beramalah kalian, karena semuanya telah dimudahkan oleh Allah menurut apa yang Allah ciptakan atasnya. Adapun orang yang termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, maka ia dimudahkan untuk beramal dengan amalan orang-orang yang berbahagia. Dan adapun orang yang termasuk golongan orang-orang yang celaka, maka ia dimudahkan untuk beramal dengan amalan orang-orang yang celaka.” (HR al Bukhari no. 4949 dan Muslim no. 2647).

PREDESTINATION & FREEWILL

•

1.

The accountable person is free to choose whether to obey or disobey of his own free will, and he will be requited for that.

•

2.

Allah knows what His slave's fate will be , and He has written that with Him.

•

3.

Allah supports and helps His believing slave, and He knows best who is deserving of support and help.

PREDESTINATION & FREEWILL

4.

Allah forsakes whomever He will, and does not grant him support or help him. His support is based on His grace and His forsaking is based on His justice.

5.

The one who is helped is the one who asks Allah for support and help, because he cannot do without the grace of Allah for even the blink of an eye. Hence Allah, may He be Exalted, says (interpretation of the meaning): {It is You we worship and You we ask for help.} [Al-Fatihah 1:5]. So the religion is based on these two matters: worship and seeking help.

6.

The believing slave affirms the grace of Allah, may He be Exalted, acknowledges the blessings that He has bestowed upon him, and attributes all goodness and success to Him, as Allah tells us that the people of Paradise will say (interpretation of the meaning): { And We will have removed whatever is within their breasts of resentment, [while] flowing beneath them are rivers. And they will say, "Praise to Allah, who has guided us to this; and we would never have been guided if Allah had not guided us. Certainly the messengers of our Lord had come with the truth." And they will be called, "This is Paradise, which you have been made to inherit for what you used to do".} [Al-A`raf 7:43].

02. **Shaytan's Scheme:** **An Insidious Enemy**

TURNING AWAY FROM GUIDANCE MEANS FOLLOWING **SHAYTAN'S PATH**

وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقِيضْ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ

“Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Quran), kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan) maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya.”
(QS. Az-Zukhruf: 36)

TURNING AWAY FROM GUIDANCE MEANS FOLLOWING **SHAYTAN'S PATH**

Tafsir Al Muyassar:

Dan barang siapa yang berpaling dari mengingat Allah yang maha pengasih yaitu al-qur'an, sehingga tidak takut hukumanNya dan tidak mengambil petunjukNya, maka Kami mengirimkan setan kepadanya di dunia yang menyesatkannya sebagai balasan kepadanya karena dia berpaling dari dzikrullah tersebut, setan tersebut menjadi rekan akrabnya yang menghalang-halangnya melakukan yang halal dan mendorongnya melakukan yang haram.

METHOD'S OF SHAYTAN IN MISGUIDING HUMANS

- **1.** Making falsehood appears attractive
- **2.** Beautifies breaking silaturahmi (ties of kinship)
- **3.** Giving pleasing names to forbidden things
- **4.** Going to the extremes: exaggeration and negligence
- **5.** Procrastination & laziness: preventing people from doing good deeds

METHOD'S OF SHAYTAN IN MISGUIDING HUMANS

- **6.** Promises and wishes from shaytan
- **7.** Appearing to be sincere towards men
- **8.** Gradual isleading: step by step approach
- **9.** Make people forget what is good for men
- **10.** Making believers fear his supporters

METHOD'S OF SHAYTAN IN MISGUIDING HUMANS

- **11.** Satan focused on what a person most love and desire
- **12.** Instilling doubts
- **13.** Strong drinks (alcohol, intoxicants) & gambling
- **14.** Idols & magic/sorcery
- **15.** Human weaknesses

TRAUMA MISGUIDANCE

1. Budaya Represi Emosi

Budaya zaman nenek-kakek atau orang tua di mana emosi dipendam bahkan tidak diakui dan divalidasi. Penjajahan mempengaruhi kultur ini. Kultur ini menyebabkan banyak permasalahan mental yang tidak ditangani dengan baik dari stres kronik, tidak dapat menerapkan batasan, dll. Trauma bisa menjadi inter-generational trauma hingga sakit fisik akibat mental yang sakit. Trauma ini juga bisa membuat orang mencari pelarian dalam bentuk maksiat.



TRAUMA MISGUIDANCE

2. Budaya Obsesi Emosi

Kadang disebut dengan **self-obsessed culture**, di mana masyarakat sudah paham tentang emosi namun malah berlebihan dalam menyikapi emosi. **Dipengaruhi oleh sekularisme dan individualisme.** Hal ini membuat orang jadi narsis, terobsesi dengan diri/trauma/victimhood, hingga kurangnya mujahadah, lalai dari agama, bahkan menolak kebenaran krnmegutamakan self/diri ataupun desire/nafsu.



THE DANGEROUS CONSEQUENCES OF FOLLOWING **DESIRE**

ذَرَّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِهِمُ الْأُمَلُّ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

“Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalainya oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).” (QS. Al-Hijr: 3)

THE **REGRET** OF THOSE WHO WENT ASTRAY IN DUNYA

رَبِّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ

“Orang-orang yang kafir itu seringkali (nant di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.” (QS. Al-Hijr: 2)

03. Harboring **Hope:** Holding on to Al-Haq

ALLAH IS AL-HAQQ

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖ
هُوَ الْبَاطِلُ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ

“(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
(QS. Al-Hajj: 62)

Referensi: <https://tafsirweb.com/5798-surat-al-hajj-ayat-62.html>

ALLAH IS THE MOST COMPASSIONATE

Abu Huraira reported:

The Messenger of Allah, peace and blessings be upon him, said,

قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ
فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِي

“When Allah completed the creation, He wrote in His book with Him upon the Throne: Verily, My mercy prevails over My wrath.”

Source: Ṣaḥīḥ al-Bukhārī 3194, Ṣaḥīḥ Muslim 2751

Source: Ṣaḥīḥ al-Bukhārī 3194, Ṣaḥīḥ Muslim 2751

DO NOT DESPAIR OF THE MERCY OF ALLAH

قُلْ يٰٓعِبَادِىَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ
اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dos semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

SEEK TAWBAH

The Messenger of Allah, peace and blessings be upon him, said,

لُؤْ اِبْنِ آدَمَ خَطَاٌ وَخَيْرُ الْخَطَائِيْنَ التَّوَابُونَ.

“Setiap anak Adam adalah bersalah dan sebaik-baiknya orang yang melakukan kesalahan adalah mereka yang mau bertaubat.”

(HR. At-Tirmidzi (no. 2499), Ibnu Majah (no. 4251), Ahmad (III/198), al-Hakim (IV/244), dari Anas z, dan dihasankan oleh al-Albani dalam kitab Shahih al-Jaami'ish Shaghiir (no. 4391).

Retrieved from: [Source: Ṣaḥīḥ al-Bukhārī 3194, Ṣaḥīḥ Muslim 2751](#))

DU'AA FOR PURE SOUL

Zaid bin Arqam berkata: Rasulullah ﷺ mengucapkan:

اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا ،
وَزَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا ،
أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا ،

"Ya Allah, datangkanlah pada jiwaku ini ketakwaannya dan bersihkanlah ia. Engkaulah sebaik-baik yang dapat membersihkannya, Engkaulah Pelindungnya dan Rabbnya..“

Source: [HR. Muslim, no. 2722]. Retrieved from <https://rumaysho.com/21000-doa-agar-tidak-malas-disucikan-jiwa-diberi-hati-yang-khusyuk.html>

DU'AA FOR KHUSHU' HEART

Zaid bin Arqam berkata: Rasulullah ﷺ mengucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ!
وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ !
وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khushyuk, nafsu yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak dikabulkan."

Source: [HR. Muslim, no. 2722]. Retrieved from <https://rumaysho.com/21000-doa-agar-tidak-malas-disucikan-jiwa-diberi-hati-yang-khushyuk.html>

Jazaakumullah Khayran!

ANY QUESTIONS, NAFAHAATY?